PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Masalah utama yang dihadapi oleh suatu Negara pada umumnya mengenal masalah pembangunan dan perekonomian pembangunan yang dilakukan suatu negara pada dasarnya memerlukan dana yang sangat besar, terutama negara yang sedang berkembang seperti halnya negara Indonesia.

Dalam rangka peningkatan pendapatan negara dengan tujuan untuk meningkatkan dan keperluan masyarakat banyak, pembangunan dibidang teknologi sangat penting. Dalam hal ini kededukan PT.Telekomunikasi sebagai sarana, Sebagaimana kita ketahui bahwa praktek kerja dalah merupakan suatu kegiatan telekomunikasi dalam bidang teknologi.

Fungsi Telkom secara umum adalah sebagai sarana teknologi untuk dapat mewujudkan keinginan masyarakat banyak. Telkom ini selain sebagai alat telekomunikasi yang dapat menghasilkan pendapatan negara. Oleh sebab itu penulis mencoba membatasi masalah penulisan"Peranan Sistem Informasi Audit Dalam Menunjang Manajemen Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Bandung".

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

MAKSUD

Penulis Laporan Praktek Kerja ini dimaksudkan untuk salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Ujian Akhir di Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Germany Bandung.

TUJUAN

Adapun tujuan penulisan ini adalah:

- Mengembangkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu dan latihan kerja.
- Melatih mental menuju kesuksesan yang akan dicapai.
- Menambah pengalaman praktis yang sebanyak-banyaknya.
- Mengembangkan daya pikir dan pola berpikir kearah yang lebih baik.
- Mempelajari tingkah laku dalam rangka mengembangkan kepribadian.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Adapun ruang lingkup kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana Pelaksanaan Audit Manajemen
b. Bagaimana Persiapan Audit
c. Bagaimana Audit Pendahuluan
d. Bagaimana Audit Lanjutan
e. Bagaimana Pelaporan Hasil Audit
f. Bagaimana Monitoring Evaluasi Hasil Tindak Lanjut

1.4 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pengumpulan data untuk menyusun tugas akhir ini penulis menggunakan Teknik deskriptif, teknik ini merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan keadaan yang ada diperusahaan dimana dalam hal ini adalah Telekomunikasi Indonesia Bandung.

Diantaranya pembatasan masalah ini adalah:

a. Penelitian keperpustakaan(library reseach). Bentuk penelitian dengan cara membaca dan mempelajari secara teratur dan catatan-catatan kuliah. Terutama yang berkaitan dengan peranan sistem informasi audit dalam menunjang manajemen.

b. Penelitian lapangan(field reseach) penelitian yang dilakukan dengan cara meninjau secara langsung pada unit observasi yang menjadi pokok penelitian untuk mencari data yang dibahas dengan menjalankan:

   1. Interview

      Interview yaitu dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang di Telekomunikasi Bandung.

   2. Obsevasi

      Observasi yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung agar dapat mengetahui keadaan PT. Telkom Bandung yang sebenarnya terutama mengenai Manajemen Audit.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun secara garis besar, sistematika penulisan laporan ini sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

ABSTRAKSI

DAFTAR ISI

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang : latar belakang praktek kerja, maksud dan tujuan, metode penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang : internal auditing, pengertian audit, jenis audit, tujuan audit, jenis-jenis auditor, manajemen sistem informasi, pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian manajemen, pengertian sistem informasi manajemen, fungsi informasi.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Menguraikan tentang sejarah Divisi Network PT. Telkom, fungsi PT.Telkom, struktur organisasi, sistem informasi manajemen di PT.Telkom.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

Membahas mengenai Pelaksanaan Audit Manajemen, Persiapan Audit Manajemen, Pelaksanaan Manajemen Audit Pendahuluan, Pelaksanaan Manajemen Audit Lanjutan, Pelaporan Hasil Audit, Monitoring Tindak Lanjut atas Rekomondasi Inditor.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I